

**LAPORAN TUGAS AKHIR  
ADOPSI PETANI TERHADAP TEKNOLOGI PENANGANAN  
PASCAPANEN KOPI ARABIKA SESUAI *GOOD HANDLING  
PRACTICES* (GHP) DI KECAMATAN SIPIROK  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Oleh**

**SYAHRONI AKBAR MARBUN  
Nirm. 01.02.18.064**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI  
JURUSAN PERKEBUNAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**Judul** : Adopsi Petani Terhadap Teknologi Penanganan Pascapanen Kopi Arabika Sesuai *Good Handling Practices (GHP)* di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara

**Nama** : Syahroni Akbar Marbun

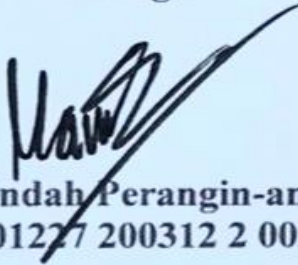
**Nirm** : 01.02.18.064

**Program Studi** : Penyuluhan Perkebunan Presisi

**Jurusan** : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Mawar Indah Perangin-angin, S.TP, M.Si  
NIP.19801227 200312 2 002

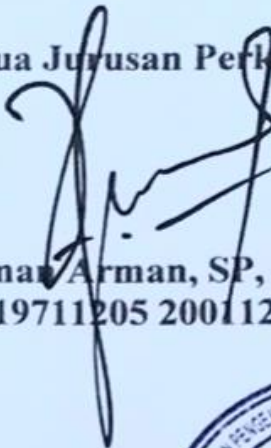
Pembimbing II



Ir. Iskandarini, MM, Ph.D.  
NIP. 19640505 199403 2 002

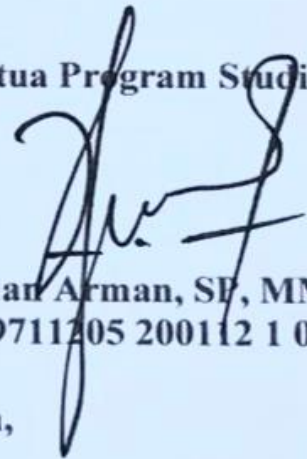
Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, SP, MM  
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, SP, MM  
NIP.19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si  
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 26 Juli 2022

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**Judul** : Adopsi Petani Terhadap Teknologi Penanganan Pascapanen Kopi Arabika Sesuai *Good Handling Practices (GHP)* di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara

**Nama** : Syahroni Akbar Marbun

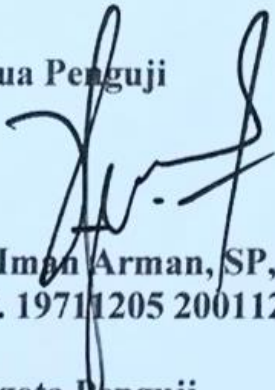
**Nirm** : 01.02.18.064

**Program Studi** : Penyuluhan Perkebunan Presisi

**Jurusan** : Perkebunan

Menyetujui,

Ketua Penguji



Dr. Iman Arman, SP, MM  
NIP. 19711205 200112 1 001

Anggota Penguji



Mawar Indah Perangin-angin, S.TP, M.Si  
NIP. 19801227 200312 2 002

Anggota Penguji



Lomo Hutabalian, SP, M.Si  
NIP. 19716408 199903 1 013

Tanggal Ujian : 26 Juli 2022

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Syahroni Akbar Marbun  
NIRM : 01.02.18.064

Tanda Tangan : 

Tanggal : 26 Juli 2022

## HALAMAN PERSEMBAHAN



**“Nicaya Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan”. (QS.Al-Mujadallah:11)**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Yang utama dari segalanya puji syukur Alahamdulillah kepada Allah SWT atas nikmat, karunia dan hidayah-nya yang telah memberikan kekuatan dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan tugas akhir yang sangat sederhana ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan ke junjungan Baginda Nabi Besar Muhammad SAW.

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah.SWT yang telah memberikan kelancaran hingga selesainya tugas akhir saya dan kara sederhana ini kupersembahkan kepada orang yang kukasihi dan kusayangi

### **Kedua Orang Tua**

Kepada kedua orang tua, ayah dan mama ku yang telah mendidik dan membimbingku hingga detik ini serta kasih sayang yang telah diberikan selama ini. Karya tulis ini saya persembahkan dengan sepenuh hati untuk kedua orangtuaku tersayang.

### **Saudara/i**

Kepada abang Syahrul Siddiq Marbun, abang Syahrin Ramadhan Marbun, adek Syahrída Annisa Marbun yang telah memberikan kasih sayang penuh serta selalu memberikan semangat dalam penyelesaian tugas akhir. Tak banyak yang bisa saya persembahkan untuk orang tersayang, karya tulis ini saya persembahkan untuk abang dan adek tersayang.

### **Dosen pembimbing dan dosen penguji**

Kepada dosen pembimbingku ibu Mawar Indah Perangin-angin, STP, M.Si dan Ibu Ir.Iskandarini, MM,Ph.D serta dosen penguji bapak Dr.Iman Arman, SP, MM dan bapak Lomo Hutabalian, SP, M.Si terimakasih atas bimbingan dan arahannya selama ini sehingga terselesaikannya tugas akhir ini.

### **Teman Dekat**

Kepada sayangku Dewiyanti Purba yang telah menemani saya selama pembuatan karya tugas akhir ini yang telah memberi semangat, dukungan hingga tugas karya akhir ini dapat di selesaikan.

### **Sahabat**

Kepada semua sahabatku yang telah memberikan dukungan kepada saya selama pembuatan karya tugas akhir ini yang telah memberikan semangat penuh kasih sayang dari sahabat saya dari MAN, Keluarga Besar Asrama Teratai (Fayed, Sukri, Decra, Rasyid, Dicky, Daffa, Irgi, Habib, Mufid), dan sahabat-sahabat saya dari organisasi luar kampus.

### **Imatabagsel**

Kepada keluarga besar saya dari imatabagsel Thamal, Muklis, Tarmizi dan yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu terimakasih atas bantuan serta dukungannya sehingga karya tugas akhir saya terwujud hingga seperti sekarang ini.

## RIWAYAT HIDUP



Syahroni Akbar Marbun, lahir di Kecamatan Purbatua pada 26 September 2000, Ayahanda Abdul Hasan Marbun dan Ibunda Irawati Siregar dan merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan SD Negeri 173249 Sibulanbulan Kecamatan Purbatua dan dinyatakan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Purbatua Kabupaten Tapanuli Utara dan dinyatakan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di MAN 2 Padang Sidempuan Kota Padang Sidempuan dan dinyatakan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018

penulis memperoleh kesempatan melanjutkan pendidikan jenjang Diploma IV (D4) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Provinsi Sumatera Utara melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur umum dan telah menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi Jurusan Perkebunan pada tahun 2022 di Polbangtan Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S. Tr. P).

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahroni Akbar Marbun  
Nirm : 01.02.18.064  
Program Studi : Penyuluh Perkebunan Presisi  
Jenis karya : Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul Adopsi Petani Terhadap Teknologi Penanganan Pasca Panen Kopi Arabika Sesuai *Good Handling Practices (GHP)* di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan  
Pada : 26 Juli 2022  
Yang menyat:



(Syahroni Akbar Marbun)



## ABSTRAK

Syahroni Akbar Marbun, Nirm.01.02.18.064. Adopsi Petani Terhadap Teknologi Penanganan Pasca Panen Kopi Arabika Sesuai *Good Handling Practices* (GHP) di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Tujuan pengkajian ini, antara lain untuk menentukan tingkat adopsi petani terhadap teknologi penanganan pasca panen kopi arabika sesuai *Good Handling Practices* (GHP) dan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi petani terhadap teknologi penanganan pascapanen kopi arabika sesuai *Good Handling Practices* (GHP). Metode pengkajian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengkajian ini dengan menggunakan metode observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Jumlah populasi dalam pengkajian ini sebanyak 617 orang dengan sampel sebanyak 41 orang. Tingkat adopsi petani terhadap teknologi penanganan pascapanen kopi arabika sesuai *Good Handling Practices* (GHP) di Kecamatan Sipirok dikategorikan sangat tinggi dengan persentase 89%. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap adopsi petani terhadap teknologi penanganan pascapanen kopi arabika sesuai *Good Handling Practices* (GHP) di Kecamatan Sipirok adalah umur, tingkat pendidikan, dan tingkat kosmopolitan. Sedangkan faktor-faktor yang tidak berpengaruh nyata adalah luas lahan, lama berusahatani, dan peran penyuluh.

Kata kunci : *adopsi, teknologi penanganan pasca panen, kopi arabika, Good Handling Practices (GHP)*

## **ABSTRACT**

*Syahroni Akbar Marbun, Nirm.01.02.18.064. Farmers Adoption of Arabica Coffee Post-Harvest Handling Technology According to Good Handling Practices (GHP) in Sipirok District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province. The purpose of this study, among others, is to determine the level of farmer adoption of Arabica coffee postharvest handling technology according to Good Handling Practices (GHP) and to analyze the factors that influence farmers' adoption of Arabica coffee postharvest handling technology according to Good Handling Practices (GHP). This study method uses a descriptive method. Data collection techniques used in this study by using the methods of observation, interviews, questionnaires, and documentation. The total population in this study was 617 people with a sample of 41 people. The level of farmer adoption of Arabica coffee postharvest handling technology according to Good Handling Practices (GHP) in Sipirok District is categorized as very high with a percentage of 89%. The factors that significantly influence farmers' adoption of Arabica coffee postharvest handling technology according to Good Handling Practices (GHP) in Sipirok District are age, education level, and cosmopolitan level. While the factors that have no real effect are land area, length of farming, and the role of extension workers.*

*Keywords: adoption, post-harvest handling technology, arabica coffee, Good Handling Practices (GHP)*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul Adopsi Petani Terhadap Teknologi Penanganan Pasca Panen Kopi Arabika Sesuai *Good Handling Practices* (GHP) di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Selanjutnya tidak lupa menulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Polbangtan Medan;
2. Dr. Iman Arman, SP, MM selaku Ketua Jurusan Perkebunan;
3. Mawar Indah Perangin-angin, S.TP, M.Si selaku Dosen Pembimbing I;
4. Iskandarini, MM, PhD selaku Dosen Pembimbing II;
5. Panitia pelaksana Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan;
6. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.

Medan, Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan .....	3
1.4. Manfaat/Kegunaan .....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pikir .....	24
2.4 Hipotesis.....	24
III. METODOLOGI .....	25
3.1 Waktu dan Tempat .....	25
3.2 Metode Pengkajian.....	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel .....	28
3.5. Teknik Analisis Data.....	31
3.6. Batasan Operasional.....	42
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN.....	45
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
5.1 Karakteristik Responden .....	54
5.2 Analisis Hasil Dan Pembahasan.....	57

VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
6.1 Kesimpulan.....	68
6.2 Saran.....	68
6.3 Implikasi.....	69
 DAFTAR PUSTAKA .....	 77
 LAMPIRAN.....	 82

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Syarat Mutu Kopi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.	Pengkajian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.	Pengukuran Variabel Faktor-Faktor Adopsi Petani .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.	Pengukuran Adopsi Petani Terhadap Teknologi Penanganan Pasca Panen Sesuai (GHP).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.	Populasi Pengkajian di Kecamatan Sipirok. ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.	Perhitungan Jumlah Sampel pada Masing-Masing Desa. ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7.	Hasil Uji Validitas Tingkat Kosmopolitan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
8.	Hasil Uji Validitas Peran Penyuluh.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
9.	Hasil Uji Validitas Tingkat Adopsi Petani.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
10.	Hasil Uji Reliabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
11.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
12.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
13.	Jumlah Penduduk Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Sipirok.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
14.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sipirok .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
15.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sipirok .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
16.	Luas Panen dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sipirok.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
17.	Luas Panen dan Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sipirok .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
18.	Lembaga Pendidikan Formal di Kecamatan Sipirok .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
19.	Fasilitas Jasa Kesehatan di Kecamatan Sipirok .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
20.	Tempat Sarana Ibadah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
21.	Gapoktan di Kecamatan Sipirok .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
22.	Responden Berdasarkan Umur Petani.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
23.	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin. ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

24. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....**Error! Bookmark not defined.**
25. Responden Berdasarkan Luas Lahan Petani .....**Error! Bookmark not defined.**
26. Responden Berdasarkan Lama Berusahatani Kopi **Error! Bookmark not defined.**
27. Analisis Tingkat Adopsi Petani Kopi.....**Error! Bookmark not defined.**
28. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Petani Terhadap Teknologi Penanganan Pasca Panen Kopi Arabika Sesuai GHP..... **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.	Hasil Uji <i>One Sample Kolgomorov Smirnov</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.	Hasil Heterokedastisitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.	Garis Kontinum.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.	Peta Kecamatan Sipirok .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.	Garis Kontinium Tingkat Adopsi Petani Kopi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kuesioner Penelitian Tugas Akhir. ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.	Validitas dan Reliabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.	Hasil Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.	Uji Multikolinearitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.	Rekapitulasi Data dan Skor Kuesioner Responden	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7.	Dokumentasi Kegiatan Tugas Akhir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Adopsi adalah proses mental, dalam mengambil keputusan untuk menerima atau menolak ide baru dan menegaskan lebih lanjut tentang penerimaan dan penolakan ide baru tersebut. Adopsi juga dapat didefinisikan sebagai proses mental seseorang dari mendengar, mengetahui inovasi sampai akhirnya mengadopsi. Adopsi adalah suatu proses dimulai dan keluarnya ide-ide dari satu pihak, disampaikan kepada pihak kedua, sampai ide tersebut diterima oleh masyarakat sebagai pihak kedua ( Rogers, 1995 dalam Kuntaraningsih A dan Mariyoni J, 2014).

Petani mengambil pelajaran dari pengalaman sebelumnya maupun pengalaman petani lain mengenai inovasi teknologi dengan percobaan beberapa tindakan . Tingkat tindakan yang dilakukan petani tergantung pada tingkat manfaat dan keuntungan yang akan diterima karena di setiap melakukan usaha tani harus berorientasi hasil yang diinginkan terutama mengenai mutu suatu produk pertanian.

Indonesia merupakan salah satu negara produsen kopi arabika terbesar di dunia setelah brasil, Vietnam dan Kolombia. Kopi Indonesia terkenal dengan ciri khas *coffee speciality* atau disebut juga dengan kopi indikasi geografis. Setiap daerah penghasil kopi, memiliki cita rasa kopi yang khas sesuai dengan keunikan kondisi tanah dan udaranya. Varian cita rasa kopi dan kualitas kopi yang diekspor banyak diminati dan diakui pasar internasional (Sulistya, 2017).

Untuk mampu berkompetisi di pasar nasional maupun in maka biji kopi yang dihasilkan harus sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) terlebih di bidang teknologi pengolahan pasca panennya, oleh sebab itu perlu dilakukan pengelolaan pasca panen kopi sesuai apa yang di butuhkan pasar dan petani, dimana diketahui petani belum mampu mengadopsi teknologi pasca panen sesuai standar dan ketentuannya (Sianturi, 2018).

Proses panen dan pasca panen kopi mempengaruhi mutu kopi. Setiap rangkain proses saling mempengaruhi dan merupakan factor penentu mutu kopi. Mutu kopi dapat diukur dengan melihat sifat fisik dan kimia bubuk kopi. Penanganan pasca panen kopi pada umumnya terdiri dari : Panen Pilih, Sortasi Buah, Pengupasan kulit buah merah, Fermentasi + pencucian lendir, Penjemuran 1-2 hari, hingga Kadar Air mencapai  $\pm 40\%$ , Pengupasan kulit cangkang, Penjemuran biji sampai Kadar air 11

- 13%, Sortasi dan pengemasan, Penyimpanan dan penggudangan. Selanjutnya, biji kopi disangrai dan dijadikan bubuk kopi (Bambang P, 2010 dalam Edowai D N dan Tahoba A E, 2018).

Jenis kopi arabika asal Sumatera Utara memiliki tekstur kopi yang halus, mempunyai cita rasa berat dan spesifik serta mempunyai cita rasa floral dan kekentalan yang baik serta keasaman yang seimbang. Sumatera Utara menjadi produsen terbesar ketiga untuk kopi arabika di Indonesia yakni 49.176,51 ton/ tahun atau sebesar 32,05 persen, dan menjadi salah satu eksportir terbesar kopi arabika, yakni sebesar 105.137 ton/tahun (Perkebunan, 2019).

Kopi spesialti atau *speciality coffee* adalah kopi dengan kualitas baik. Semakin tinggi nilai *cupping* tesnya, maka harga jual kopi atau biji kopi akan semakin tinggi. Mayoritas masyarakat Indonesia kurang teredukasi tentang kopi jenis ini (Ratnasari, 2018). Jenis kopi arabika asal Sumatera Utara memiliki tekstur kopi yang halus, mempunyai cita rasa berat dan spesifik serta mempunyai cita rasa floral dan kekentalan yang baik serta keasaman yang seimbang. Sumatera Utara menjadi produsen terbesar ketiga untuk kopi arabika di Indonesia yakni 49.176,51 ton/ tahun atau sebesar 32,05 persen, dan menjadi salah satu eksportir terbesar kopi arabika, yakni sebesar 105.137 ton/tahun (Perkebunan, 2019).

Kopi Arabika Spirok juga merupakan kopi spesialti atau *specialty coffee* karena sudah memiliki indikasi geografis dan memiliki kualitas yang cukup baik dan memiliki mutu fisik yang baik dengan cita rasa rata-rata 83,55% dengan nilai cita rasa dari 81,375 sampai 84,75% termasuk kopi spesialti klasifikasi *excellent* (DJKI, 2018)

Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan daerah penghasil Kopi Arabika yang cukup banyak dan memiliki areal luas tanam yang cukup luas Berdasarkan data yang di peroleh dari (BPS Tapanuli Selatan, 2021) luas lahan kopi arabika di Tapanuli Selatan mencapai 4.608 ha dengan jumlah produktivitas mencapai 2.098 ton. Kecamatan Sipirok memiliki luas lahan kopi Arabika terluas kedua setelah Kecamatan Saipar Dolok Hole sebanyak 1.315 ha, namun menjadi kecamatan dengan produktivitas tertinggi sebanyak 689 ton. Dengan luas lahan yang cukup luas dan produktivitas yang tinggi di Kecamatan Sipirok tentu akan memiliki peluang usaha yang cukup prospektif untuk masa yang akan datang namun tidak di

dukung dengan penanganan pasca panen yang baik dan benar seperti menggunakan alat pasca panen yang tidak bersih dan tidak memerhatikan susut penggunaan alat, pemetikan biji ceri tidak sesuai kematangan, penjemuran yang tidak memerhatikan kebersihan dan tidak melakukan sortasi pada biji sebelum menjual biji kopinya.

Untuk itu dibutuhkan teknik penanganan pasca panen yang baik untuk menghasilkan Kopi Arabika yang baik dan berkualitas yang mampu bersaing di pasar domestik, nasional, maupun internasional.

Oleh karena itu peneliti tertarik membahas tentang “*Adopsi Petani Terhadap Teknologi Pasca panen Kopi Arabika Sesuai Good Handling Practices ( GHP ) di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara*” kemudian diharapkan kajian ini dapat mengetahui tingkat adopsi petani dalam melakukan teknologi pasca panen kopi arabika sesuai GHP di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal-hal tersebut maka disusunlah perumusan masalah untuk melakukan pengkajian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat adopsi petani terhadap teknologi penanganan pasca panen kopi arabika sesuai *Good Handling Practices (GHP)* di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi petani terhadap teknologi pasca panen kopi sesuai *Good Handling Practices (GHP)* di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan ?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan pada perumusan masalah dalam pengkajian tingkat adopsi petani terhadap teknologi pasca panen kopi arabika sesuai *Good Handling Practices (GHP)* di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara maka tujuan dari pengkajian ini adalah:

1. Untuk menentukan tingkat adopsi petani terhadap teknologi penanganan pasca panen kopi arabika sesuai *Good Handling Practices (GHP)* di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Untuk menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi adopsi petani terhadap teknologi penanganan pasca panen kopi arabika sesuai *Good Handling Practices (GHP)* di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **1.4 Manfaat/Kegunaan**

Adapun manfaat/kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa penelitian ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Sebagai sumber dan landasan bagi pemerintah dan instansi terkait dalam mengambil kebijakan untuk mendorong adopsi petani terhadap teknologi penanganan pasca panen kopi arabika sesuai *Good Handling Practices (GHP)* di Kecamatan Sipirok.
3. Sebagai sarana dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan pengalaman tentang bagaimana melakukan suatu pengkajian adopsi petani terhadap teknologi penanganan pasca panen kopi arabika sesuai *Good Handling Practices (GHP)* di Kecamatan Sipirok.